

ASPEK ERGONOMI HURUF PADA MEDIA STICKER DESA BUDAYA KERTALANGU DENPASAR

Oleh I Nengah Sudika Negara
Email: sudika_negara@yahoo.co.id

Abstrak

Media sticker merupakan suatu media informasi yang sangat penting karena dapat mempromosikan perusahaan berupa produk maupun jasa yang bisa diletakkan atau direkatkan pada kaca mobil, sepeda motor atau tempat-tempat lain. Sticker juga berfungsi sebagai identitas diri perusahaan untuk menarik calon konsumen sehingga harus dibuat dengan perencanaan yang matang. Sticker terdiri dari tiga unsur yaitu, teks yang tersusun oleh huruf-huruf, gambar, dan warna. Ukuran huruf yang digunakan hendaknya sesuai dengan rumus yang ada sehingga pembaca merasa nyaman dan tertarik untuk membaca. Besar kecilnya ukuran huruf tergantung pada jarak pembaca yang kita inginkan. Untuk menghitung tinggi huruf menggunakan sebuah rumus yaitu:

$$T \text{ (tinggi huruf untuk Huruf besar)} = \frac{\text{Jarak baca, dlm, mm}}{200}$$

Dengan mengetahui tinggi huruf maka, ukuran-ukuran dari huruf yang lainnya dapat diketahui, Lebar huruf: $\frac{2}{3}T_{cm}$. Tebal huruf: $\frac{1}{6}T_{cm}$, jarak antar huruf: $\frac{1}{5}T_{cm}$. Ukuran huruf pada tulisan "Desa Budaya Kertalangu" memiliki tinggi 0,5 cm untuk huruf besar dan 0,5 untuk huruf kecil, serta ketebalan 0,3 cm. Sedangkan pada huruf "jogging track, kolam pancing, spa & beauty salon, studio foto, sentra industri kerajinan, restoran dan open stage" memiliki ukuran tinggi 0,2 cm, lebar 0,2. Alamat menggunakan huruf dengan ukuran tinggi 0,1 cm dan lebar 0,1 cm. Jarak pandang terjauh adalah 2 meter. Dilihat dari rumus, ukuran huruf terkecil yang harus ada pada sticker Desa Budaya Kertalangu adalah, tinggi 1 cm, lebar 0,67 cm, dan tebal 0,17 cm. Kendala yang dijumpai terkait dengan upaya perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu adalah melakukan redesign semua huruf dan diperlukan biaya yang sama besarnya dengan mencetak sticker yang telah tersebar selama ini.

Kata kunci: ergonomi, huruf, media sticker.

Absract

Medium of sticker represent a very important information media because can promote company in the form of service and also product which can be put down or gummed at car glass, other places or motorbike. Sticker also function as self identity to draw consumer candidate so that have to be made with matured planning. Used Letter size measure shall as according to existing formula so that reader feel balmy and interest to read. Big the so small letter size measure depend on reader distance which we wish. To highly of letter use a formula that is:

$$T (\text{ high of letter}) = \frac{\text{distance in mm}}{200}$$

Letter size measure at article " Cultural Village Kertalangu" owning high 0,5 cm for block letters and 0,5 for lower case, thick and also 0,3 cm. While at letter "jogging track, kolam pancing, spa & beauty salon, studio foto, sentra industri kerajinan, restoran dan open stage" owning high size measure 0,2 cm, wide 0,2. Address use high letter of the size 0,1 interest and wide 0,1 cm. furthestmost Approach distance 2 metre. Seen from formula, smallest letter size measure which must on Cultural Village Kertalangu sticker, high 1 cm, wide 0,67 cm, and thick 0,17 cm. Constraint met related to effort repair of letter size measure at Cultural Village Kertalangu sticker to redesain all letter and costed money by equal size by printing sticker which have spread over during the time.

Keyword: ergonomi, letter, sticker medium.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Media sticker merupakan sarana informasi yang sangat penting karena dapat mempromosikan perusahaan berupa produk maupun jasa. Sticker bisa diletakkan atau direkatkan pada kaca mobil, sepeda motor atau tempat-tempat lain. Sticker juga berfungsi sebagai identitas diri perusahaan untuk menarik calon konsumen sehingga harus dibuat dengan perencanaan yang matang. Sticker terdiri dari tiga unsur yaitu, teks yang tersusun oleh huruf-huruf, gambar, dan warna. Ada juga yang hanya terdiri dari unsur huruf dan warna. Sebuah sticker harus dapat memberikan kenyamanan bagi pembacanya sehingga pembaca berminat untuk membaca dan mengetahui lebih lanjut tentang informasi yang tertera pada sticker dan selanjutnya tergugah untuk menjadi konsumen atau berkunjung ke perusahaan yang dimaksud.

Salah satu yang mendapat perhatian pada media sticker adalah ukuran huruf. Ukuran huruf yang digunakan hendaknya sesuai dengan rumus yang ada sehingga pembaca merasa nyaman dan tertarik untuk membaca. Menurut Nala, 1992, besar kecilnya ukuran huruf tergantung pada jarak pembaca yang kita inginkan. Untuk menghitung tinggi huruf menggunakan sebuah rumus:

$$T \text{ (tinggi huruf untuk Huruf besar)} = \frac{\text{Jarakbaca, dlm, mm}}{200}$$

Dengan mengetahui tinggi huruf maka, ukuran-ukuran dari huruf yang lainnya dapat diketahui, Lebar huruf: $\frac{2}{3}T_{cm}$. Tebal huruf: $\frac{1}{6}T_{cm}$, jarak antar huruf: $\frac{1}{5}T_{cm}$ (Nala, 1992).

Ergonomi adalah ilmu, teknologi dan seni untuk menserasikan alat-alat, cara kerja dan lingkungan, pada kemampuan, kebolehan dan batasan manusia, sehingga diperoleh kondisi kerja dan lingkungan yang sehat, aman, nyaman dan efisien sehingga tercapai produktivitas yang setinggi-tingginya. Tujuan Ergonomi adalah dalam rangka memperoleh suatu cara, sikap, alat dan lingkungan kerja yang sehat/aman perlu berpijak kepada kemampuan, kebolehan dan keterbatasan manusia. Dengan tujuan yang ideal adalah mengatur pekerjaan tersebut berada dalam batas-batas di mana manusia bisa mentolerirnya, tanpa menimbulkan kelainan-kelainan (Manuaba, 1992 b; Dul and Weerdmeester, 1993; Bridger, 1995).

Akan tetapi sampai saat ini penerapan kaidah-kaidah ergonomi dalam penggunaan huruf pada media sticker "Desa Budaya Kertalangu" belum dilakukan secara optimal. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian mengenai huruf pada sticker usaha tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penerapan aspek ergonomi ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar?
- 2) Bagaimanakah usaha perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar?
- 3) Apakah kendala yang dijumpai terkait dengan usaha perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui penerapan aspek ergonomi dalam penggunaan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.
- 2) Mengetahui usaha perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.
- 3) Mengetahui kendala yang dijumpai terkait dengan usaha perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pembaca dapat meningkatkan kenyamanan dalam membaca sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan ergonomi.

2. Materi dan metode

2.1 Materi

Objek untuk studi kasus ini adalah aspek-aspek ergonomi huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2010. Instrumen yang digunakan adalah kamera foto, dan meteran logam.

2.2 Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi terhadap ukuran huruf yang digunakan pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.
- 2) Pengukuran dilakukan terhadap huruf yang digunakan pada sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.
- 3) Wawancara terhadap pemilik usaha/pengelola dan designer untuk mengetahui kendala yang mungkin akan dialami jika dilakukan perbaikan penggunaan ukuran huruf.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan secara naratif yang dikaitkan dengan prinsip-prinsip ergonomi yang ditelusuri melalui kajian pustaka.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Ukuran Huruf pada Sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar

Desa budaya Kertalangu merupakan tempat yang menawarkan berbagai kegiatan seperti, tempat bersantap/restaurant, jogging track, kolam pancing, spa & beauty salon, studio foto, sentra industri kerajinan, dan open stage. Letaknya di Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88X Tohpati, Denpasar. Pengelolanya adalah Pt Uber Sari. Sticker Desa Budaya Kertalangu banyak dipasang pada sepeda motor atau kaca mobil. Ukuran huruf pada tulisan "Desa Budaya Kertalangu" memiliki tinggi 0,5 cm untuk huruf besar dan 0,5 untuk huruf kecil, serta ketebalan 0,3 cm. Sedangkan pada huruf "jogging track, kolam pancing, spa & beauty salon, studio foto, sentra industri kerajinan, restoran dan open stage" memiliki ukuran tinggi 0,2 cm, lebar 0,2. Alamat menggunakan huruf dengan ukuran tinggi 0,1 cm dan lebar 0,1 cm. Jarak pandang terjauh adalah 2 meter dari

pembaca dengan sticker yang tertempel pada sepeda motor atau kaca belakang mobil. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 1,2 dan 3.



Gambar 1. Sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar.



Gambar 2. Sticker Desa Budaya Kertalangu yang Terpasang pada Sepeda Motor



Gambar 3. Sticker Desa Budaya Kertalangu yang Terpasang pada Mobil

3.2 Usaha Perbaikan Ukuran Huruf pada Sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar

Huruf adalah unsur pembentuk kata-kata yang selanjutnya bisa dirangkai menjadi sebuah kalimat (Agustrijanto, 2001). Huruf ergonomis adalah huruf yang ukurannya sesuai dengan jarak baca sehingga dapat memberikan kenyamanan, tidak menimbulkan kelelahan mata bagi pembaca. Agar sebuah tulisan dapat dibaca dengan enak dan nyaman serta memperhatikan kemampuan mata orang yang akan membacanya maka, tulisan harus disusun dengan huruf-huruf yang sesuai dengan rumus. Besar kecilnya ukuran huruf tergantung pada jarak pembaca yang kita inginkan. Menurut Nala, 1992, untuk menghitung tinggi huruf, menggunakan sebuah rumus:

$$T \text{ (tinggi huruf untuk Huruf besar)} = \frac{\text{Jarakbaca, dlm, mm}}{200}$$

Jika jarak baca yang kita inginkan dapat dibaca dari jarak 2 meter, maka tinggi huruf

$$T = \frac{6000 \text{ mm}}{200} = 30 \text{ mm} = 3 \text{ cm}$$

Dengan mengetahui tinggi huruf maka, ukuran-ukuran dari huruf yang lainnya dapat diketahui, Lebar huruf: $\frac{2}{3}Tcm$. Tebal huruf: $\frac{1}{6}Tcm$, jarak antar huruf: $\frac{1}{5}Tcm$ (Nala, 1992).

Usaha perbaikan ukuran huruf pada papan nama Isola Bar And Restaurant, sesuai dengan hasil observasi di lapangan yaitu, jarak pandang terjauh pembaca adalah 2 meter, sehingga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = \frac{2000}{200} = 10 \text{ mm} = 1 \text{ cm}$$

$$\text{Lebar} = \frac{2}{3} \times 1 \text{ cm} = 0,67 \text{ cm}$$

$$\text{Tebal} = \frac{1}{6} \times 1 \text{ cm} = 0,17 \text{ cm}$$

Ukuran huruf terkecil yang harus ada pada sticker Desa Budaya Kertalangu adalah, tinggi 1 cm, lebar 0,67 cm, dan tebal 0,17 cm. Jadi semua ukuran huruf yang tercantum pada sticker tersebut tidak sesuai dengan rumus ukuran huruf.

3.3 Kendala pada Upaya Perbaikan Ukuran Huruf pada Sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar

Kendala yang dijumpai terkait dengan upaya perbaikan Ukuran Huruf pada Sticker Desa Budaya Kertalangu Denpasar adalah:

- 1) Harus dilakukan redesain semua huruf yang ada pada sticker tersebut karena huruf-huruf tersebut tidak sesuai dengan rumus ukuran huruf.
- 2) Dalam melakukan redesain semua unsur yang ada pada sticker harus di *layout* kembali dan yang perlu diingat sticker harus dicetak ulang sehingga huruf-hurufnya sesuai dengan rumus ukuran huruf. Untuk itu diperlukan biaya yang sama besarnya dengan mencetak sticker yang telah tersebar selama ini.
- 3) Belum disadarinya bahwa ukuran huruf yang ergonomis sangat diperlukan pada sticker untuk memberi kenyamanan bagi pembacanya.

4. Penutup

4.1 Simpulan

Bertolak dari hasil dan pembahasan di atas dapat dibuat simpulan sebagai berikut.

- 1) Ditinjau dari aspek ergonomi ukuran huruf pada tulisan "Desa Budaya Kertalangu" memiliki tinggi 0,5 cm untuk huruf besar dan 0,5 untuk huruf kecil, serta ketebalan 0,3 cm. Sedangkan pada huruf "jogging track, kolam pancing, spa & beauty salon, studio foto, sentra industri kerajinan, restoran dan open stage" memiliki ukuran tinggi 0,2 cm, lebar 0,2. Alamat menggunakan huruf dengan ukuran tinggi 0,1 cm dan lebar 0,1 cm. Jarak pandang terjauh adalah 2 meter.
- 2) Upaya perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu disesuaikan dengan aspek ergonomi, adalah ukuran huruf terkecil yang harus dibuat dengan tinggi 1 cm, lebar 0,67 cm, dan tebal 0,17 cm.
- 3) Kendala yang dijumpai terkait dengan upaya perbaikan ukuran huruf pada sticker Desa Budaya Kertalangu adalah melakukan redesain semua huruf dan diperlukan biaya yang sama besarnya dengan mencetak sticker yang telah tersebar selama ini.

4.2 Saran

Saran yang yang tampaknya penting disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Perlu diinformasikan kepada pemilik usaha tentang pentingnya aspek ergonomi pada sticker sehingga memberikan kenyamanan pada pembacanya.
- 2) Redesain sticker hendaknya selalu berpedoman pada aspek ergonomi sehingga pembaca selalu merasa nyaman.

Kepustakaan

1. Agustrijanto, 2001, *Copywritting Seni Mengasah Kreativitas dan Memahami Bahasa Iklan*, Pt Ramaja Rosdakarya Offset.
2. Bridger, R.S. 1995. *Introduction to Ergonomics* Singapore : McGrawHill.
3. Dul, J. & Werdmeester, J. 1993. *Ergonomics for Beginners a Quick Reference Guide* London : Taylor & Francis.
4. Nala, N, 1992, *Penerapan Teknologi Tepat Guna di Pedesaan*, MPH, Pusat Pengabdian pada Masyarakat Universitas Udayana , Denpasar.
5. Manuaba, A. 1998^b. Peranan ergonomi dalam mencegah kecelakaan pesawat terbang. *Disampaikan dalam Simposium Kesehatan Penerbangan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 12 Desember 1998*. Denpasar